

ANALISIS PENGARUH KETERSEDIAAN FASILITAS BENGKEL DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TEKNIK OTOMOTIF

Zidan Muhamad Rizqy, Satria Muzaki, Nanda Anugrah, Mochamad Wilky Rizkianfi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
Indonesia, 40154

Email : zmuhamadrizqy@upi.edu, satriamzki22@upi.edu, nandaanugrah27@upi.edu,
wilkysgm@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk: (1) Mengetahui penilaian mahasiswa teknik otomotif terhadap ketersediaan fasilitas bengkel yang ada di kampus. (2) Mengetahui pengaruh signifikan yang dihasilkan dari ketersediaan fasilitas bengkel terhadap efektivitas pembelajaran teknik otomotif. (3) Mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran teknik otomotif dengan memaksimalkan ketersediaan fasilitas bengkel. Metode kuantitatif serta kualitatif diterapkan dalam penelitian ini dengan upaya menyebarkan angket kuesioner dalam bentuk *Google Form* mengenai 'Kepuasan Mahasiswa Terhadap Fasilitas Bengkel dan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Teknik Otomotif'. Responden adalah 62 mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif pada salah satu Universitas Negeri di Kota Bandung. Setelah data berhasil diperoleh, penulis melakukan analisis mendalam guna memahami keterkaitan yang relevan dengan topik yang dibahas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif puas dengan fasilitas bengkel di kampus, fasilitas bengkel sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui perbaikan, pelatihan, dan umpan balik.

Kata Kunci: Fasilitas Bengkel, Efektivitas, Pembelajaran Teknik Otomotif

A. PENDAHULUAN

Teknik otomotif merupakan bidang yang hingga kini masih berkembang dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Maka dari itu, keterampilan serta pengetahuan di bidang ini begitu penting untuk dimiliki oleh para siswa ataupun mahasiswa kejuruan teknik otomotif serta siapapun yang ingin menjadi ahli di bidang otomotif. Selain itu, otomotif juga sangat berkaitan dengan salah satu kebutuhan kendaraan atau alat transportasi, yang mana hampir setiap manusia pada zaman ini membutuhkan kendaraan untuk melakukan berbagai aktivitasnya di setiap harinya.

Menurut Salam (2013) menyatakan bahwa otomotif adalah suatu ilmu yang mempelajari mengenai alat-alat transportasi darat yang tentunya memerlukan penggunaan mesin, terutama mobil dan sepeda motor. Adapun menurut KBBI,

“otomotif berhubungan dengan sesuatu yang berputar dengan sendirinya (seperti motor dan sebagainya)”.

Menurut Salim (2000) mengungkapkan bahwa transportasi adalah suatu kegiatan mobilisasi yakni pemindahan benda maupun muatan serta penumpang dari suatu daerah ke daerah lain. Dalam transportasi terdapat dua unsur yang paling penting, yakni adalah pemindahan atau pergerakan serta secara fisik dapat mengubah tempat dari benda (komoditi) dan penumpang ke daerah lain (Salim, 2000). Transportasi digunakan dengan maksud untuk mempermudah manusia dalam melaksanakan aktivitas atau kegiatan sehari-hari. Salah satu bentuk kegemaran transportasi yang paling banyak diminati oleh warga masyarakat pada saat ini ialah bidang otomotif yang di antaranya adalah mobil serta sepeda motor.

Pada saat ini masyarakat jauh lebih meminati alat transportasi seperti mobil dan sepeda motor yang dikarenakan anggapannya terhadap mobil dan sepeda motor merupakan alat transportasi yang praktis sehingga dapat mempermudah mobilitas ataupun aktivitas mereka yang lainnya. Menurut Djaali (2007: 112) minat ialah suatu bentuk sikap individu mengenai ketertarikan, keinginan, ataupun kemauan terhadap sesuatu. Minat ini akan mendorong suatu individu untuk melaksanakan sesuatu supaya dapat memperoleh apa yang diinginkan olehnya.

Terkait dengan banyaknya minat masyarakat terhadap alat transportasi mobil dan sepeda motor, pemerintah pun tentunya memberikan perhatian pada siswa serta mahasiswa yang memiliki minat di bidang otomotif. Salah satu upaya yang dilakukan ialah dengan menyediakan suatu program pendidikan yang tentu berkualitas di bidang otomotif pada universitas dan sekolah menengah kejuruan (SMK). Program-program tersebut didesain guna memberikan siswa dan mahasiswa edukasi yang mendalam mengenai teknologi otomotif terbaru dan keterampilan praktis dalam memperbaiki dan memelihara kendaraan mobil ataupun sepeda motor.

Tabel 1. Universitas dan Politeknik Negeri dengan Program Studi yang Berjalan di Bidang Otomotif

Universitas/Politeknik	Program Studi
Universitas Gadjah Mada (UGM)	Teknik mesin

Institut Teknologi Bandung (ITB)	Teknk mesin
Universitas Indonesia (UI)	Teknik mesin
Universitas Sebelas Maret (UNS)	Teknik mesin
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	Teknik mesin
Politeknik Negeri Jakarta (PNJ)	Teknik mesin otomotif
Politeknik Negeri Bandung (PNB)	Teknik otomotif
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	Pendidikan Teknik Otomotif
Politeknik Negeri Malang (PNM)	Teknik otomotif
Politeknik Negeri Batam (PNB)	Teknik mesin otomotif

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari hasil pengolahan data di atas, maka dapat diketahui bahwa pemerintah memang menyediakan program pendidikan bagi mahasiswa Indonesia yang berminat di bidang otomotif. Begitupun bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang juga memiliki minat di bidang yang sama. Tentunya masih banyak lagi Universitas dan Politeknik di Indonesia dengan program studi yang berjalan di bidang otomotif dan data di atas hanya menunjukkan beberapa saja.

Maka dari itu, di dalam pendidikan bidang otomotif diperlukan keefektifitasan pembelajaran bagi siswa maupun mahasiswa agar dapat memahami serta mengimplementasikan pembelajarannya pada bidang ini. Indra (2010:10) memaparkan bahwa efektivitas bisa diartikan sebagai kesuksesan dalam mencapai suatu tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan. Selain itu, efektivitas juga ialah hubungan antara *output* (keluaran) serta tujuan yang mana efektivitas biasa diukur atas dasar seberapa jauh tingkat *output* kebijakan guna meraih tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan. Effendy (2010:14) juga memaparkan bahwa efektivitas ialah komunikasi yang prosesnya meraih tujuan yang telah diagendakan sesuai pada anggaran biaya, waktu yang ditetapkan, serta jumlah personil yang telah ditentukan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran teknik otomotif adalah ketersediaan fasilitas bengkel yang memadai. Dalam setiap kejuruan otomotif tentunya menyediakan fasilitas bengkel untuk keperluan siswa-

siswa ataupun mahasiswanya dalam mempelajari bidang tersebut. Hal ini dapat dipastikan jika suatu instansi pendidikan bidang otomotif menyediakan fasilitas bengkel yang lengkap dan memadai, maka para siswa atau mahasiswa akan memiliki pengalaman praktik yang jauh lebih baik dan memahami secara lebih mendalam tentang proses perbaikan kendaraan. Selain itu, adanya fasilitas bengkel juga dapat memudahkan para siswa atau mahasiswa untuk melakukan praktik secara mandiri dan mengembangkan keterampilan mereka secara lebih efektif.

Tim Dosen AP UNY (2011: 76) memaparkan bahwa fasilitas yaitu sarana serta prasarana yang diperlukan dalam melakukan juga memperlancar suatu kegiatan. Selain itu, Ibrahim Bafadal (2014: 2) pun turut memaparkan bahwa fasilitas atau yang kerap disebut perlengkapan bengkel merupakan suatu bentuk atau proses kerja sama penggunaan seluruh perlengkapan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien. Fasilitas terbagi menjadi dua kelompok yakni sarana pendidikan serta prasarana pendidikan.

Dari pengertian tersebut maka dapat penulis rangkum bahwa fasilitas merupakan wahana yang dapat mempermudah sesuatu dalam pemakaian sarana serta prasarana pendidikan secara efisien dan efektif. Oleh karena itu fasilitas bengkel dalam kejuruan otomotif merupakan aset penting yang dapat mendukung lajunya keefektifitasan siswa atau mahasiswa dalam mempelajari bidangnya.

Maka dari itu terkait dengan pernyataan yang telah dipaparkan dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran teknik otomotif, artikel ini secara spesifik memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian para mahasiswa teknik otomotif terhadap ketersediaan fasilitas bengkel yang ada di kampus?
2. Bagaimana pengaruh signifikan yang dihasilkan dari ketersediaan fasilitas bengkel terhadap efektivitas pembelajaran teknik otomotif?
3. Bagaimana upaya guna meningkatkan efektivitas pembelajaran teknik otomotif dengan memaksimalkan ketersediaan fasilitas bengkel?

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan fasilitas bengkel dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran teknik otomotif serta mengetahui upaya apa yang dilakukan terhadap pembelajaran teknik

otomotif supaya dapat berjalan lebih efektif.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif berupa survey eksplanatori. Menurut Sugiyono (2013: 8) metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dalam metode ini, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Metode survey yaitu penyelidikan yang dilaksanakan guna mendapatkan fakta-fakta dari beberapa gejala yang ada dan mencari keterangan atau kejelasan secara faktual, baik mengenai institusi sosial, ekonomi, bahkan politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah serta menerangkan hubungan antar dua variabel atau lebih melewati pengajuan hipotesis (Nazir, 2005: 56). Sedangkan menurut Kadji (2016: 38) metode penelitian kuantitatif yang disebut *explanatory survey* digunakan untuk menjelaskan sebab-akibat yang terjadi dalam suatu situasi atau peristiwa (*causality research*). Kata *explanatory* dalam metode ini memiliki makna penjelasan atau segala sesuatu yang berkaitan dengan menjelaskan (*explaining*), baik untuk situasi atau kejadian di masa depan.

Metode survey eksplanatori ini penulis gunakan dengan cara menyebarkan angket berupa *link* Google Form mengenai 'Kepuasan Mahasiswa Terhadap Fasilitas Bengkel dan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Teknik Otomotif' beserta beberapa opsi pendukung terkait ketersediaan fasilitas bengkel pada salah satu Universitas Negeri di Kota Bandung. Dari uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa penulis melakukan pengamatan di lapangan guna memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Berikutnya penulis juga menerapkan metode kualitatif dalam penelitian ini guna menganalisis pengaruh yang signifikan dalam keterkaitan pengaruh ketersediaan bengkel untuk berjalannya keefektifan pembelajaran mahasiswa teknik otomotif. Sugiyono (2013: 8) kembali memaparkan bahwa banyak orang mengenal metode penelitian kualitatif dengan sebutan metode penelitian

naturalistik karena dilaksanakan dalam kondisi alami (*natural setting*), serta dikenal pula sebagai metode etnografi karena data yang terhimpun dan analisisnya lebih berorientasi pada kualitatif.

Sedangkan menurut Creswell (2014) metode penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena dari sudut pandang partisipan yang terlibat dalam situasi tersebut. Selain itu, metode ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi makna dari pengalaman individu atau kelompok. Penelitian kualitatif memberikan keleluasaan pada peneliti untuk berada di lapangan dan mengumpulkan data secara langsung dari partisipan atau situasi yang sedang diteliti, sehingga lebih fleksibel. Peneliti dalam metode kualitatif memiliki peran aktif dalam mengumpulkan dan menganalisis data, serta berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti.

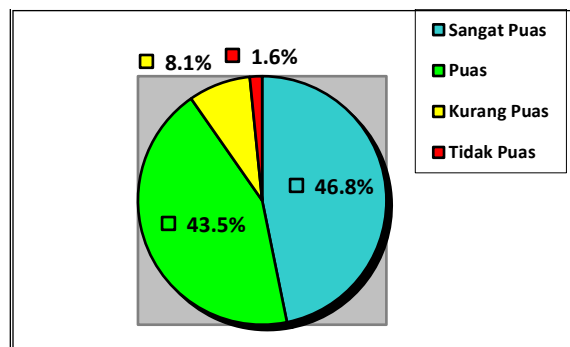
Dengan kata lain metode kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan terperinci melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Metode ini digunakan guna memahami makna dari fenomena yang sedang diteliti dari sudut pandang subjek penelitian. Dalam penelitian ini, metode kualitatif akan digunakan oleh penulis untuk menganalisa data yang telah didapatkan dari responden penelitian. Data kualitatif yang diperoleh melalui kuesioner akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola dan temuan yang terkait dengan pengaruh ketersediaan fasilitas bengkel terhadap efektivitas pembelajaran teknik otomotif.

Selain itu, metode kualitatif juga memungkinkan penulis untuk memperoleh wawasan yang lebih luas tentang pemahaman siswa terhadap topik penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian yang dihasilkan akan lebih komprehensif dan mendalam. Sedangkan tujuan penelitian tersebut tidak lain adalah untuk mengetahui “Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Bengkel Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Teknik Otomotif” dimana dari data yang telah diperoleh akan dianalisis mengenai sejauh mana ketersediaan fasilitas bengkel berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran teknik otomotif. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara sistematis dan terstruktur menggunakan metode yang sesuai dengan penelitian ini.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

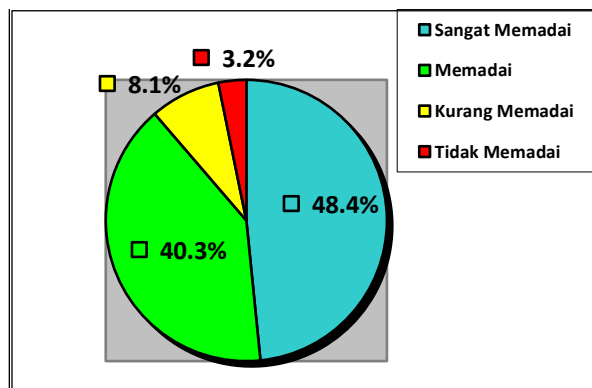
Pengambilan data dilaksanakan pada 21 Maret 2023 hingga 22 Maret 2023 dengan cara menyebarkan angket berupa kuesioner dalam bentuk Google Form beserta beberapa opsi pendukung kepada 62 responden yakni para mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif pada salah satu Universitas Negeri di Kota Bandung. Setelah mendapat respon serta tanggapan, maka diperoleh beberapa data berikut:

Tabel 2. Diagram Tingkat Kepuasan Mahasiswa Teknik Otomotif Terhadap Fasilitas Bengkel yang Ada di Kampus



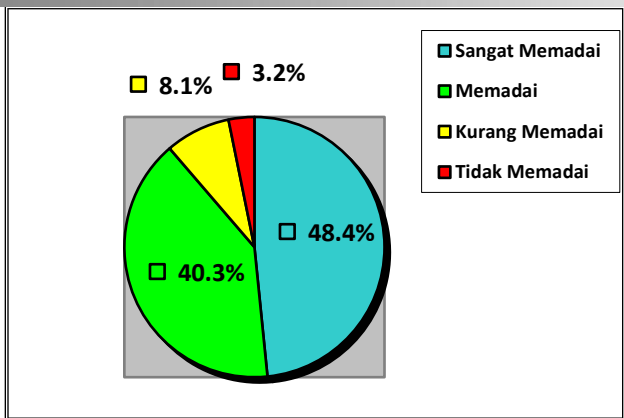
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 3. Diagram Pendapat Mahasiswa Teknik Otomotif Terhadap Ketersediaan Fasilitas Bengkel yang Ada di Kampus



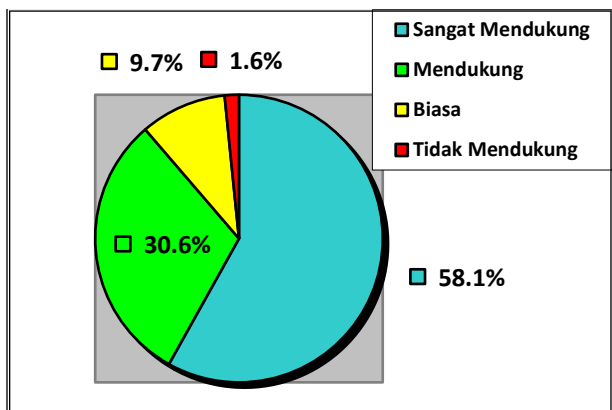
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 4. Diagram Pendapat Mahasiswa Teknik Otomotif Terhadap Kualitas Fasilitas Bengkel yang Ada di Kampus



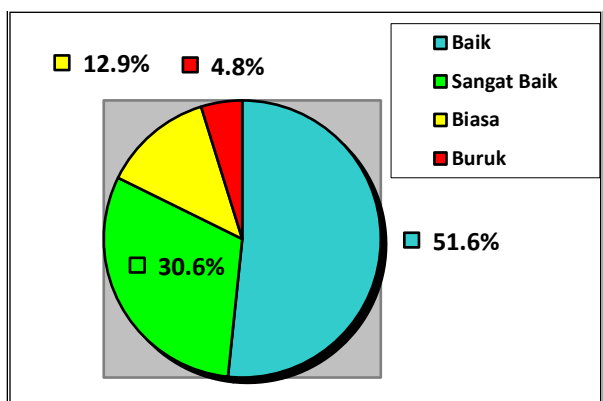
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 5. Diagram Pendapat Mahasiswa Teknik Otomotif Mengenai Sejauh Mana Ketersediaan Alat dan Bahan Praktikum dapat Mendukung Keberhasilan Praktikum



Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 6. Diagram Penilaian Mahasiswa Teknik Otomotif Terhadap Kualitas Fasilitas Bengkel Untuk Praktikum



Sumber: Hasil Pengolahan Data

Banyaknya diagram di atas menunjukkan data yang diperoleh berdasarkan respon atau tanggapan para mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif. Dapat dilihat dari diagram-diagram di atas bahwa para responden memberikan banyak tanggapan positif sesuai yang penulis harapkan. Dapat dijelaskan bahwa tanggapan positif merupakan dampak dari kebahagiaan, kepuasan, dan pencapaian kebutuhan atau harapan individu terhadap suatu produk, layanan, atau situasi tertentu (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan pengolahan diagram di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 90,3% dari 62 responden merasa telah puas terhadap fasilitas bengkel yang ada di kampus. Penulis dapat mengetahui persentase tersebut dengan cara menjumlahkan banyaknya tanggapan yang memilih opsi 'Sangat Puas' dan 'Puas'. Berikut adalah langkah serta cara bagaimana menjumlahkannya.

Untuk menjumlahkan persentase, kita perlu menjumlahkan dahulu nilainya, kemudian dibagi dengan jumlah persen yang digunakan. Sehingga:

$$46,8\% + 43,5\% = (46,8 + 43,5) / 100\%$$

$$= 90,3 / 100\%$$

$$= 0,903 = 90,3\%$$

Maka dari itu untuk mengetahui jumlah yang diinginkan, diperlukan terlebih dahulu jumlah persentase dari banyaknya responden yang memilih opsi positif seperti baik ataupun sangat baik. Begitupun untuk penjumlahan persentase pada data diagram berikutnya.

Selanjutnya, sebanyak 88,7% dari 62 responden merasa bahwa ketersediaan fasilitas bengkel yang ada di kampus sudah memadai. Persentase ini diperoleh melalui jumlah tanggapan yang memilih opsi 'Sangat Memadai' sebanyak 48,4% dan opsi 'Memadai' sebanyak 40,3%. Selain itu, kualitas fasilitas bengkel yang ada di kampus juga dirasa sudah cukup memadai. Hal ini dikarenakan telah terdata sebesar 88,7% yang mana di antaranya terdapat sebanyak 48,4% memilih opsi 'Sangat Memadai' dan sebanyak 40,3% memilih opsi 'Memadai'.

Pada permintaan tanggapan mengenai ketersediaan alat dan bahan praktikum yang sekiranya dapat mendukung keberhasilan praktikum, lagi-lagi terdata sebanyak 88,7% yang memberikan respon atau tanggapan positif. Sebanyak 58,1% memilih opsi 'Sangat Mendukung' dan sebanyak 30,6% memilih

opsi 'Mendukung'.

Lalu pada diagram terakhir yakni mengenai penilaian mahasiswa teknik otomotif terhadap kualitas fasilitas bengkel untuk praktikum, sebanyak 51,6% memilih opsi 'Baik' dan 30,6% memilih opsi 'Sangat Baik. Jika kedua persentase tersebut dijumlahkan, maka akan diperoleh sebanyak 82,2% yang memberikan tanggapan positif. Dengan kata lain terdapat 82,2% dari 62 responden telah memberikan penilaian yang baik terhadap kualitas fasilitas bengkel untuk praktikum.

Berdasarkan olahan data-data di atas, penulis telah menganalisis secara mendalam mengenai pengaruh yang signifikan dari ketersediaan fasilitas bengkel terhadap efektivitas pembelajaran teknik otomotif. Proses analisis melibatkan pemecahan suatu masalah yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana, sehingga masalah tersebut dapat dipahami dan diatasi dengan lebih mudah (Munthe, 2018).

Terkait dengan banyaknya tanggapan positif yang diberikan oleh responden, rupanya ketersediaan fasilitas bengkel yang memadai dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran teknik otomotif. Hal ini disebabkan karena fasilitas bengkel yang memadai dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari dalam teori secara langsung.

Dengan demikian, para mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka secara lebih optimal dan efektif. Selain itu, fasilitas bengkel yang memadai juga dapat memberikan pengalaman yang lebih nyata dan mendalam bagi para mahasiswa teknik otomotif, sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Adapun upaya yang sebaiknya dilakukan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran teknik otomotif. Yaitu tidak lain adalah dengan memaksimalkan ketersediaan fasilitas bengkel. Terdapat beberapa poin yang dirasa cukup penting, di antaranya ialah sebagai berikut:

1. Memperbaiki dan memperluas fasilitas bengkel yang sudah ada, seperti menambah peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk mempraktikkan pelajaran.

2. Mengembangkan kerja sama dengan industri atau bengkel otomotif untuk memfasilitasi siswa dalam mempraktikkan pelajaran di tempat yang lebih nyata dan terkini.
3. Memperkuat program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi tenaga pengajar, sehingga mereka dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja.
4. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan praktikum dan proyek-proyek yang dapat meningkatkan pengalaman mereka dalam mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan yang telah dipelajari.
5. Mengembangkan sistem evaluasi dan umpan balik yang dapat membantu para mahasiswa dalam memahami kelebihan dan kekurangan mereka, serta membantu meningkatkan proses pembelajaran secara keseluruhan.

Hal tersebut diketahui setelah penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan di lingkungan program studi Pendidikan Teknik Otomotif pada salah satu Universitas Negeri di Kota Bandung. Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi fasilitas bengkel, ketersediaan alat dan perlengkapan yang diperlukan, serta cara pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pengajar dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan praktikum dan proyek-proyek lainnya.



Gambar 1. Dokumentasi Pengamatan di Lapangan

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif memberikan tanggapan positif terhadap angket atau kuesioner yang telah diberikan mengenai 'Kepuasan Mahasiswa Terhadap Fasilitas Bengkel dan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Teknik Otomotif' . Dengan kata lain ketersediaan fasilitas bengkel yang ada di kampus sudah dianggap memadai oleh sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif.
2. Fasilitas bengkel yang memadai dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran teknik otomotif. Hal ini disebabkan karena fasilitas bengkel yang memadai dapat memfasilitasi para mahasiswa untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari dalam teori secara langsung. Dengan demikian, para mahasiswa teknik otomotif dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka secara lebih optimal dan efektif.
3. Terdapat upaya yang dilakukan oleh para pengguna bengkel yang ada di kampus untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran teknik otomotif dengan memaksimalkan ketersediaan fasilitas bengkel. Di antaranya adalah: memperbaiki dan memperluas fasilitas bengkel yang sudah ada, mengembangkan kerja sama dengan industri atau bengkel otomotif, memperkuat program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi tenaga pengajar, meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan praktikum dan proyek-proyek lainnya, serta mengembangkan sistem evaluasi dan umpan balik.

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan terkait dengan ketersediaan fasilitas bengkel yang telah dianggap memadai guna berjalannya pembelajaran teknik otomotif yang efektif. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan ketersediaan alat dan perlengkapan di fasilitas bengkel, sehingga mahasiswa dapat mempraktikkan pelajaran dengan lebih baik dan efektif.
2. Menjaga fasilitas bengkel tetap terawat dan selalu dalam kondisi yang baik, sehingga mahasiswa dapat belajar dengan nyaman dan aman.
3. Memastikan fasilitas bengkel dilengkapi dengan peralatan dan alat yang memadai, sesuai dengan kebutuhan kurikulum pembelajaran teknik otomotif.
4. Menyediakan bahan-bahan dan komponen kendaraan yang cukup untuk

digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat belajar secara langsung dan praktis.

5. Mengembangkan program pembelajaran yang inovatif dan mengikuti perkembangan teknologi otomotif terkini, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.

Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas pembelajaran teknik otomotif di lingkungan program studi Pendidikan Teknik Otomotif pada universitas tersebut, sehingga lulusan dapat memenuhi kebutuhan pasar kerja yang semakin kompleks dan berubah-ubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Salim. (2000). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Abidin, M. Z. (2015). *Perancangan Pusat Rekrayasa dan Modeling Otomotif di Kota Malang: Tema Dekonstruksi Arsitektur*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Asep Abdul Salam. (2013). *Sejarah Otomotif*. Diakses {Online} dari: http://etheses.uinmalang.ac.id/2429/7/10660058_Bab_2.pdf.
- Bafadal Ibrahim. (2014). *Manajemen Pelengkapan sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik: Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Edisi ketiga. Penerbit Jakarta: Erlangga. hlm. 10.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. hlm. 112.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti. hlm. 14.
- Fauzi, G., Widiyatmoko, & Suyitno. (2022). PENERAPAN MEDIA AUDIO VIDEO SISTEM REM CAKRAM SEPEDA MOTOR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA. *AutoTech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 17(2), 131-132.
- Feby Luisa M. (2016). *Identifikasi Kelayakan Fasilitas Bengkel Pemesinan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Smk Negeri 2 Yogyakarta*. Skripsi Sarjana. Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia pada: <https://eprints.uny.ac.id/44255/1/Feby%20Luisa%2015.pdf>. Diakses pada 18 Maret 2023.
- Haresti, Rizki (2021). *PROSES KOMUNIKASI PADA EVENT HOTROD WEEKEND PARTY TAHUN 2018*. S1 thesis. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tersedia pada: <https://e-journal.uajy.ac.id/25292/>. Diakses pada 17 Maret 2023.
- Ica Handayani. (2019). *Literasi Pakaian Adat Melayu Jambi Di Kalangan Masyarakat Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi*. Skripsi Sarjana. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tersedia pada: <http://repository.uinjambi.ac.id/2908/1/ICA%20HANDAYANI%20%28IPT.150432%20SKRIPSI%29%20JADI%20-%20Ica%20Handayani.pdf>. Diakses pada 18 Maret 2023.

- Kadji, F. K. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hlm. 38.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Otomotif*. Diakses {Online} dari: www.kbbi.web.id.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. hlm. 56.
- Sihombing, R., & Munthe, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 8.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, S. (2016). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF PENGUKURAN TEKNIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(1), 101-109.
- Suyitno, S. (2022). EVALUASI PERAN GURU PRODUKTIF OTOMOTIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) MELALUI GOOGLE CLASSROOM. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 5(1), 17-26.
- Tim Dosen AP UNY. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zulmiyetri, Nurhastuti, & Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.